
**KREATIVITAS MAHASISWA BERDASARKAN JENIS KELAMIN DALAM MEMBANGUN
KEBERHASILANUSAHA DI UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN**

Oleh:

Elvira Rahmadani¹, Ani Muwarni Muhar², Hafris Rifki Hafaz³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen

Universitas Harapan Medan

email: vira.rahmadani12@gmail.com¹, ani_muhar@yahoo.com², hafrizrh@yahoo.com³

Abstract

This study aims to find out the influence of student creativity based on gender on business success and to find out creativity between Male and Female students in Building Business Success. The population in this study is a student who has a business of 50 people and who is used as a sample of the entire population, namely 50 respondent students using probability sampling with saturated sampling. The analysis technique used is simple and independent linear regression.

The results of this study showed that the creativity variable had a positive and significant effect on business success in male and female students. Creativity variables do not differ between male and female students to business success. The advice in this study through the results of the study can be seen that creativity has a positive and significant effect on business success in male and female students at Harapan Medan University, therefore creativity is needed in the process of business success. It is hoped that students at Harapan Medan University can create new creations that are more creative. In addition, students can also hone their creativity by participating in MSME creativity seminars and by looking at social media. And for the next researcher is expected to conduct research by adding other variables in Business Success, such as innovation and skills and expanding the discussion using.

Keywords: Creativity, Gender, Business Success

PENDAHULUAN (INTROCUCTION)

Latar Belakang Masalah (Background of The Problem)

Kewirausahaan adalah salah satu cara untuk menaikkan perekonomian saat ini. Kewirausahaan sangat bermanfaat bagi pembangunan perekonomian nasional. Pengusaha baru membantu perekonomian lokal. Beberapa dari mereka berkontribusi pada seluruh

masyarakat melalui inovasi. Inilah sebabnya warga sangat antusias mengenai peran pemerintah dalam mendukung wirausahawan Indonesia dalam rangka menjalin hubungan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan semua pihak. Kewirausahaan adalah hal yang berdekatan dengan kehidupan kita selama ini. Aneka macam kelompok

pemimpin bisnis, baik orang tua, mahasiswa, atau bahkan pelajar yang masih sekolah, mulai mencoba menjadi wirausaha. Purnamawati (2009) menjadi seorang wirausaha adalah opsi yang pas. Setidaknya, memulai bisnis berarti memberikan kesempatan kerja untuk diri sendiri, tidak terikat pada seseorang.

Wirausahawan adalah orang yang mempunyai pengalaman penjualan, mulai dari *brainstorming* sampai dengan pemasaran dalam bentuk barang atau jasa. Seorang wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang memulai usaha baru dengan cara menerima risiko dan ketidakpastian untuk mencapai laba dan pertumbuhan dengan cara mengetahui peluang yang signifikan serta menyatukan sumber daya yang dibutuhkan sehingga sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan (Zimmerer, 2008).

Lewat kreatifitasnya, wirausahawan bisa menyesuaikan situasi dan kondisi lingkungan yang tidak sinkron. Sebagai seorang wirausahawan, seorang wirausahawan harus mengenal hal-hal mengenai manajemen pemasaran, model dan peran manajemen. Supaya sukses, seseorang itu wajib bisa berinteraksi dan menguasai beberapa poin-poin keterampilan manajemen, serta pengetahuan tentang teknik penjualan strategis, termasuk pengetahuan produk, karakteristik produk, dan daya saing dengan produk sejenis (Mahesa, 2012). Kreativitas artinya faktor yang sangat krusial dalam bisnis atau dunia usaha, karena kreativitas membantu mendorong perkembangan bisnis, dengan istilah lain

memberikan kontribusi bagi perkembangan dan keberhasilan perusahaan (PMC Teknikindo, 2014). Pentingnya kreativitas di negara saat ini menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya efek globalisasi. Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, dunia semakin terhubung satu sama lain.

Orang-orang di berbagai belahan dunia dapat terhubung dan berkomunikasi satu sama lain. Itulah yang membuat informasi mengalir dan menyebar sangat cepat, yang pada gilirannya memudahkan semua orang memperoleh informasi dan membuat mereka menjadi semakin pintar. Perkembangan globalisasi dan era yang tak terbendung ini telah menyebabkan setiap orang di dunia ini, termasuk pengusaha, beradaptasi untuk bertahan hidup, mereka tidak mati karena perubahan zaman.

Maka dari itu banyak orang yang memulai karir kewirausahaan. Keadaan ini berbanding terbalik dengan fenomena pengangguran tidak cuma berlangsung pada orang tua, namun pula menyentuh golongan pemuda yang berpendidikan sarjana ataupun yang putus sekolah, khususnya di daerah Medan, keadaan ini menjadi tanda tanya kenapa keadaan ini dapat berlangsung, semestinya anak remaja saat ini mampu untuk lebih kreativitas dalam membangun usahanya sendiri namun semua ini tidak terjadi karena sedikitnya dorongan dari berbagai bidang yaitu masyarakat, keluarga, finansial, wawasan, keterampilan, ketangguhan, serta pola pikirnya sendiri.

Perihal lain yang dinyatakan oleh BPS (Badan Pusat Statistik 2021). yang menyatakan Hasil Survei Tenaga Kerja Nasional (Sakernas) menunjukkan Tingkat pengangguran terbuka (TPT) penduduk usia belia sebesar 18,03% pada Februari 2021. Angka ini meningkat 1,72% dibanding Februari 2020, namun mengalami penurunan sebesar 2,43% dibanding Agustus 2020. Angkatan kerja berumur antara 15-24 tahun. Menurut informasi Sakernas, jumlah angkatan kerja umur 15-24 tahun mencapai 21,20 juta jiwa. Itu berarti ada 3,82 juta orang dalam kelompok usia ini yang tidak lagi bekerja. Jumlah ini hampir separuh dari total TPT nasional yang mencapai 8,75 juta atau 6,26% pada Februari 2021. Jika dikalkulasi persentase, maka TPT pemuda mencapai 43,7% dari total TPT nasional.

Dari informasi yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pengangguran di Indonesia didominasi oleh pengangguran terdidik yang usia kerjanya, seperti yang sudah dijelaskan, yaitu berumur 15 sampai dengan 24 tahun dan dikelompokkan sebagai anak muda. Meski berpendidikan tinggi, mereka tidak bisa bersaing dengan pencari kerja lainnya, sehingga tidak ada jaminan mereka akan mudah mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, berikut ini adapun masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian sebagai berikut:

Apakah Kreatifitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Laki-laki di Universitas Harapan Medan?

Apakah Kreatifitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Pada Mahasiswa Perempuan di Universitas Harapan Medan?

Apakah ada perbedaan Kreatifitas antara mahasiswa Laki-laki dan Perempuan dalam Membangun Keberhasilan Usaha di Universitas Harapan Medan?

STUDI LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS (LITERATURE STUDY AND HYPOTHESIS DEVELOPMENT)

Kreatifitas

Kreatifitas menurut Alma (2008) merupakan keahlian untuk menghasilkan kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan baru antara elemen dan unsur variabel yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan menurut Supriadi dalam Alma (2008) kreatifitas ialah keahlian seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif tidak sama dengan yang sebelumnya. Menurut Hadiyati (2011), Kreatifitas ialah suatu inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang berguna, benar, relevan, dan bernilai untuk suatu tugas yang lebih bersifat pengalaman, khususnya dapat berupa suatu petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap ini akan membawa kita untuk memahami, belajar atau menemukan sesuatu yang baru.

Kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk memunculkan ide-ide baru dan produk-produk baru dan sesuai dengan persyaratan situasi di mana ide-ide dan produk-produk dibutuhkan. Kemampuan ini dapat diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar

sebagai sesuatu yang wajar daripada sesuatu yang asing dan *absurd*, jika ide atau produk baru diciptakan mampu memenuhi permintaan. Setiap orang dapat menciptakan ide, namun tidak semuanya dapat meneruskan dalam perencanaan yang baik hingga terwujud menjadi sebuah karya yang nyata. Mereka yang berhasil mewujudkan ide-ide tersebut hanyalah yang memiliki sikap kreatif. Seseorang dikatakan kreatif jika dia mampu membuktikan dirinya sebagai orang yang memang banyak menghasilkan karya yang relatif baru. Dari pengertian kreativitas yang diungkapkan oleh beberapa tokoh di atas bisa disimpulkan bahwa kreativitas artinya kemampuan seseorang untuk membentuk sesuatu yang baru atau ide-ide baru.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan suatu bisnis tidak dapat dicapai dengan cara seperti ini, tetapi keberhasilan usaha dapat diamati pada diri wirausaha itu sendiri, karena kesuksesan berasal dari wirausaha yang mempunyai kecerdasan, pikiran kreatif, memahami, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menggunakannya secara baik dan tepat. Keberhasilan usaha menurut Suryana (2003) adalah keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan ekonomi merupakan kunci utama suatu perusahaan dimana semua aktivitas yang terlibat berorientasi pada keberhasilan. Secara umum, sukses berarti keadaan yang lebih baik atau lebih unggul dari pada sebelumnya.

Dari pengertian yang dikemukakan di atas, keberhasilan usaha ialah pencapaian dalam usaha yang dapat

mencapai tujuan dari suatu usahanya yang tergambarkan dari posisi usahanya dapat berada lebih baik daripada yang ada di sekelasnya dan dapat mengembalikan aset yang telah digunakan.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha menurut Basrowi (2016) adalah: motivasi; usia; pengalaman; pendidikan. Serta terdapat juga faktor-faktor yang membuat kegagalan wirausahawan menurut Suryana (2006 : 67) yaitu: tidak kompeten dalam hal manajerial; kurang berpengalaman; kurang dapat mengendalikan keuangan; gagal dalam perencanaan; lokasi yang kurang memadai; kurangnya pengawasan peralatan; sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha; ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan.

Jenis Kelamin

Gender secara umum didefinisikan sebagai jenis kelamin. Menurut Wade dan Tavris (2007) istilah *gender* dan Jenis kelamin mempunyai pengertian yang berbeda, yaitu bahwa "*gender*" adalah atribut *fisiologis* dan *anatomis* yang membedakan laki-laki dan perempuan, sedangkan "Jenis kelamin" digunakan untuk menyebut *gender*. Perbedaan antara pria dan wanita dalam studi. *Gender* merupakan bagian dari sistem sosial, seperti halnya status sosial, usia dan etnis merupakan faktor penting dalam menentukan peran, hak, tanggung jawab dan hubungan antara laki-laki dan perempuan. Penampilan, sikap, kepribadian, tanggung jawab adalah perilaku yang membentuk *gender*. Menurut Hungu (2007), *gender*

merupakan perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki. perbedaan biologis dan peran laki-laki dan perempuan tidak dapat ditukarkan antara keduanya, dan penggunaannya tetap dengan laki-laki dan perempuan dari semua ras yang ada di muka bumi

Hubungan Kreativitas dengan Keberhasilan Usaha

Hubungan antara Kreativitas dan Keberhasilan Usaha. Kreativitas berkaitan dengan kesuksesan bisnis, karena saat ini dihadapkan pada persaingan yang semakin kompetitif, seorang pelaku usaha harus lebih kreatif untuk mengembangkan peluang bisnis. Menurut (Setiawan, 2017), Menurut Suryana (2013:66) wirausahawan yang berhasil dan sukses disebabkan karena usaha tersebut memiliki kemampuan berfikir kreatif. Seorang pengusaha akan berhasil apabila ia selalu kreatif, dan menggunakan hasil kreativitas itu dalam kegiatan usahanya (Alma, 2017:72). Kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, hipotesis digunakan sebagai pedoman dan arahan untuk penelitian yang akan dilakukan. Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

pada Mahasiswa Laki-laki di Universitas Harapan Medan.

H2 : Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Perempuan di Universitas Harapan Medan.

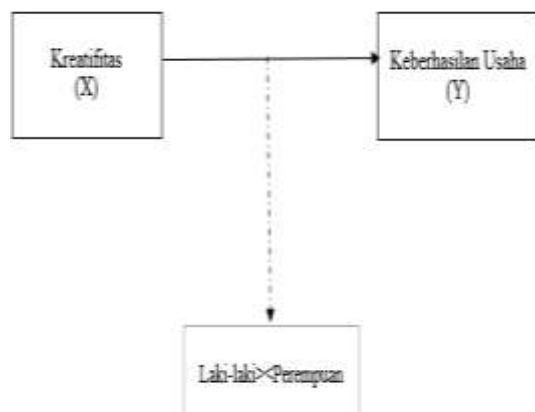
H3 : Terdapat perbedaan Kreativitas yang signifikan antara mahasiswa Laki-laki dan Perempuan terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Universitas Harapan Medan.

METODE PENELITIAN (RESEARCH METHOD)

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, komparatif. Menurut (Sugiyono, 2014) penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, menentukan peran, pengaruh dan hubungan sebab akibat, yaitu antara variabel bebas (independen) dan tanggungan (dependen). Variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari kreativitas (x) dan keberhasilan usaha (y). Sedangkan menurut Sugiyono (2014), penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu atau lebih variabel dalam dua atau lebih sampel yang tidak selaras, atau pada dua momen yang berbeda. Penerapan penelitian komparatif dalam penelitian ini akan digunakan untuk membandingkan kreativitas mahasiswa dalam membangun keberhasilan usaha

Lokasi Penelitian

Penulisan penelitian dilakukan di Universitas Harapan Medan yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol No.35, JATI, Kota Medan, 20151, Sumatera Utara.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Populasi

Populasi menunjukkan wilayah generalisasi yang terdiri dari: Objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2013). Arikunto (2012) populasi adalah semua subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Harapan Medan yang memiliki usaha yaitu sebanyak 50 mahasiswa Laki-laki dan Perempuan.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan sampling jenuh. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menyampaikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi adalah 50 orang. Riduwan (2012) menjelaskan bahwa “Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh

populasi dijadikan sampel dan disebut juga dengan sensus”. Menurut Arikunto (2006) ia mengatakan: “Jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah populasi”. Dalam penelitian ini, populasi sebanyak 50 orang, sehingga semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Sumber Data Penelitian

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber atau wilayah pertama dimana topik penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Data utama penelitian ini adalah data penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Harapan yang memiliki usaha.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain: Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menghadirkan responden dengan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang lebih efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang diukur dan apa yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Google Form* untuk menyampaikan kuesioner penelitian.

Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan mencakup uji kualitas data, uji regresi

linier sederhana (Normalitas), uji validitas, realibilitas, uji t, uji F dan Uji independent t yang menggunakan program pengolahan data statistik yaitu program SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas (laki-laki)

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters**	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,32079176
	Absolute	,249
Most Extreme Differences	Positive	,113
	Negative	-,249
Kolmogorov-Smirnov Z		1,272
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079

Berdasarkan uji normalitas laki-laki menunjukkan besarnya nilai kolmogorov-smirnov Z ialah 1,272 dan signifikansi 0,079, karena hasil signifikansi sebesar 0,079 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data residu pada penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas (perempuan)

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters**	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,20851450
	Absolute	,205
Most Extreme Differences	Positive	,121
	Negative	-,205
Kolmogorov-Smirnov Z		1,003
Asymp. Sig. (2-tailed)		,267

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas perempuan dapat diketahui bahwa besarnya nilai kolmogorov-smirnov Z sebesar 1,003 dan signifikansi 0,267 (0,267 > 0,05) yaitu hasil lebih dari 0,05

yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan

Hasil Uji t (Secara Parsial)

(Uji t) Mahasiswa Laki-laki

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
	1	(Constant)	3,438			3,107
	Kreativitas laki-laki	,422	,070	,777	6,046	,000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan hasil uji statistik t menunjukkan hasil sebagai berikut:

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y ialah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,046 > t tabel 2,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel X mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “adanya pengaruh signifikan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa Laki-laki”.

Hasil (Uji t) Mahasiswa Perempuan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
	1	(Constant)	3,630			2,337
	kreativitas perempuan	,419	,065	,652	7,645	,000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha perempuan

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan hasil uji statistik t menunjukkan hasil sebagai berikut :

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X terhadap Y ialah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,645 > t$ tabel $2,064$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “adanya pengaruh signifikan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada mahasiswa perempuan.

Hasil Uji kelayakan Model (Uji F)

(Uii F) Mahasiswa Laki-laki

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	67,242	1	67,242	36,560	,000 ^b
Residual	44,142	24	1,839		
Total	111,385	25			

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

b. Predictors: (Constant), Kreativitas laki-laki

Berdasarkan output SPSS “Anova” di atas diketahui nilai F hitung $36,560 > F$ tabel $4,28$ dengan nilai Signifikansi (Sig) ialah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan istilah lain Kreativitas (X) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada mahasiswa laki-laki.

Hasil (Uji F) Mahasiswa perempuan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	101,439	1	101,439	58,441	,000 ^b
Residual	38,186	22	1,736		
Total	139,625	23			

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha perempuan

b. Predictors: (Constant), kreativitas perempuan

Berdasarkan output SPSS “Anova” di atas diketahui nilai F hitung $58,441 > F$ tabel $4,28$ dengan nilai Signifikansi (Sig) ialah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan istilah lain Kreativitas (X) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada mahasiswa perempuan.

Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

Uji (R Square) Laki-laki

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^b	,604	,587	1,35619

a. Predictors: (Constant), Kreativitas laki-laki

b. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Berdasarkan output R^2 diatas nilai kolerasi adalah $0,777$. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. dan dari hasil diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.604 . Yang dimana membuktikan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

Sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas Kreativitas mempunyai pengaruh kontribusi sebesar $60,4\%$ terhadap Keberhasilan usaha Mahasiswa Laki-laki.

Hasil Uji (R Square) Perempuan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^b	,727	,714	1,31747

a. Predictors: (Constant), kreativitas perempuan

b. Dependent Variable: keberhasilan usaha perempuan

Berdasarkan output R^2 adalah 0,852. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Dan dari hasil di atas diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,727. Yang dimana membuktikan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat.

Sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas Kreativitas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 72,7% terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa Perempuan.

Hasil Uji independen t

Deskriptif Group Statistik

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Kreativitas	Laki-laki	26	42,8462	5,26644	1,03293
	Perempuan	24	44,0000	3,59952	,73476

Jika dilihat dari output statistik deskripsi diperoleh nilai mean pada laki-laki sebesar 42,8 dan perempuan sebesar 44,0. Nilai tersebut berarti rata-rata NTK pada laki-laki sebesar 42,8 dan rata-rata NTK pada wanita sebesar 44,0. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa tingkat NTK mahasiswa laki-laki lebih rendah daripada NTK mahasiswa wanita.

Hasil independen t-test

	Levene's Test for Equality of Variances	F-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai tes Kreativitas	Equal variances assumed	7,696	,005	-.897	48	,374	-1,15385	1,28645	-3,74043	1,43274
	Equal variances not assumed			-.910	44,358	,360	-1,15385	1,26752	-3,70778	1,40099

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas guna untuk menguji uji beda dengan menggunakan Independent Sample t-test yang dilakukan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) *equal variances assumed* sebesar 0,374 > 0,05, Maka berdasarkan hasil pengujian Independent Sample t-test bisa disimpulkan bahwa Jika nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata antara kreativitas mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam membangun keberhasilan usaha.

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN (CONCLUSION, IMPLICATION, LIMITATION)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Laki-laki di Universitas Harapan Medan. Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa Perempuan di Universitas Harapan Medan.

Tidak terdapat perbedaan Kreativitas antara mahasiswa Laki-laki dan Perempuan terhadap Keberhasilan Usaha pada Mahasiswa di Universitas Harapan Medan.

REFERENSI (REFERENCE)

Abdullah, F (2013). *pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha*

pada usaha pakaian tauko di kota medan. Skripsi USU.

Aditya Dion Mahesa. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)*. Skripsi UNDIP.

Alma, Buchari (2008). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabet

Alma, Buchari. (2013). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung:Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Basrowi. (2016). *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadiyati, E. (2014). *Studi Dimensi Hubungan Pemasaran dan Loyalitas Pelanggan Jasa Sektor Perbankan*. *Jurnal Dinamika Manajemen*

Hadiyati, E. (2017). *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (studi pada kerajinan tangan objek wisata plered)*. Purwakarta: Skripsi.

Hadiyati, Ernani (2011). *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 13, 8-16.

Handayani, Trustorini. (2013). *Ragam Kajian Science: Analisis Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha*. Bandung: Unikom Press

Hungu. (2007). *Pengertian Jenis Kelamin*. Jakarta : PT. Gramedia

Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka

Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Rizaty, M. A. (2020-2021). *Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Usia 15- 25 Tahun*.

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS),

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CVAlfabeta.

Suryana, (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Zimmerer, Thomas W Dkk. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* Edisi 5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat